

DAFTAR PUSTAKA

1. Partodihardjo S. Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya. Jakarta: Esensi; 2010.
2. Alatas H, Madiyono B. Penanggulangan Korban Narkoba : Meningkatkan Peran Keluarga dan Lingkungan. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2010.
3. UNODC. World Drug Report 2016. Vienna: United Nation Publication; 2016.
4. HIMABA RI. HANI 2016 : Proteksi Bangsa, Stop Narkoba[Internet]. 2016. Dari: <http://www.himaba-ri.com> [8 November 2016].
5. BNN. Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2015. Jakarta Timur: BNN; 2016.
6. BNN Provinsi Sumatera Barat. Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015. Padang: BNN Provinsi Sumatera Barat; 2015.
7. BNN. Press Release Akhir Tahun 2016. Jakarta Timur: BNN; 2017.
8. BNN Provinsi Sumatera Barat. Dampak Penyalahgunaan Narkoba bagi Generasi Muda. Padang: BNNP Sumbar; 2016.
9. BNN, PPKUI. Ringkasan Eksekutif Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016. Jakarta: Puslitdatin BNN; 2016.
10. BNN Provinsi Sumatera Barat. Data Kasus Narkoba Tahun 2015-2016. Padang: BNNP Sumbar; 2017.
11. Kholik S, Mariana ER, Zainab. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba pada Klien Rehabilitasi di Poli NAPZA RSJ Sambang Lihum. Jurnal Skala Kesehatan. 2014; 5(1).
12. Marlatt GA, Witkiewitz K. Relapse Prevention for Alcoholics and Drug Problems. Journal of Psychologist : University of Washington. 2004; 59(4): 224-35.
13. Hernandez MV. Identification of Relapse Factors of Alcoholics after Their First Twelve-Step Program. Electronic Theses, Projects, and Dissertations : California State University-San Bernardino [Internet]. 2016: 325. Dari: <http://scholarworks.lib.csusb.edu/etd> [8 November 2016].

14. Husin N. Faktor yang Mempengaruhi Mantan Pecandu untuk kembali Menyalahgunakan Narkoba (Relapse) [Tesis]. Depok: Universitas Indonesia; 2008.
15. BNN Provinsi Sumatera Barat. Gerakan Nasional Rehabilitasi 100.000 Penyalahguna dan Pecandu Narkoba. Padang: BNN Provinsi Sumatera Barat; 2015.
16. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/615/2016 Tentang Institusi Penerima Wajib Lapor.
18. Kementerian Kesehatan RI. Buletin NAPZA. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI; 2014.
19. RSJ Prof H.B Saanin. Rekapitulasi Kunjungan Residen Rehabilitasi Rawat Jalan-Inap Poliklinik Instalasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Tahun 2011-2016.
20. Fitriana R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Pasien Penyalahgunaan NAPZA di Poliklinik Instalasi NAPZA Prof HB Saanin Kota Padang Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
21. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
22. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 420/Menkes/SK/III/2010 tentang Pedoman Layanan Terapi dan Rehabilitasi Komprehensif pada Gangguan Pengguna NAPZA Berbasis Rumah Sakit.
23. Priyoto. Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
24. Ibrahim F, Kumar N. Factors Effecting Dreug Relapse in Malaysia: an Empirical Evidence. Asian Social Science Journal. 2009; 5: 37-44.
25. Hurriyati EA. Mengapa Pengguna Narkoba Remaja Akhir Relapse ? Jurnal Humaniora : Fakultas Psikologi Bina Nusantara University. 2010; 1(2): 303-14.
26. Syuhada I. Faktor Internal dan Intervensi pada Kasus Penyandang Relapse Narkoba. Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. 2015; ISBN: 978-979-796: 324-8.
27. Lestari T. Kumpulan Teori untuk Tinjauan Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
28. Asian Harm Reduction Network, UNODC, Ministry of Health and Medical Education. Young People and Drugs - Towards a Comprehensive Health

Promotion Policy-Tehran Report. Iran: Ministry of Health and Medical Education; 2006.

29. Larimer ME, Palmer RS, Marlatt GA. Relapse Prevention: An Overview of Marlatt's Cognitive-Behavioral Model. *Alcohol Research & Health: University of Washington*. 1999; 23(2).
30. Noviza, Astuti YD. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan craving pada pecandu narkoba [Naskah Publikasi]. Yogyakarta: Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia; 2008.
31. Maehira Y, Chowdury EI, Reza M, Drahozal R, Gayen TK, Masud I, et al. Factors associated with relapse into drug use among male and female attendees of a three-month drug detoxification-rehabilitation programme in Dhaka, Bangladesh: a prospective cohort study[Internet]. 2013; 10(14). Dari: <http://www.harmreductionjournal.com/content/10/1/14> [8 November 2016].
32. Sulaiman MR. Kambuhnya Para Mantan Pecandu: Ini 5 Faktor Penting yang Buat Mantan Pecandu Narkoba Kambuh[Internet]. Dari: <http://DetikHealth.com> [26 Desember 2016].
33. Prastowo GE. Rehabilitasi Bagi Korban Narkoba. Tangerang: Visimedia; 2006.
34. Chepkwony SJ, Chelule E, Barmao AC. An Investigation Into Prevalence And Factors Contributing To Relapse Among Alcoholics In Selected Rehabilitation Centres in Nairobi Country, Kenya. *International Journal of Innovative Research & Development* [Internet]. 2013; 2: ISSN: 2278-0211. Dari: www.ijird.com [8 November 2016].
35. Rong C, Jiang HF, Zhang RW, Zhang LJ, Zhang JC, Zhang J, et al. Factors Associated with Relapse among Heroin Addict: Evidence from a 2 Years Community-Based Follow-Up Study in China. *International Journal of Environmental Research & Public Health*. 2016; 13(2): 177.
36. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2014.
37. Profil Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2016.
38. Santrock JW. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga; 2007.
39. Garfinkel H. Studies of Ethomethodology. Cambridge: Polity Press; 1991.